

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa DPRD Kota Medan hingga saat ini sudah menunjukkan suatu kinerja yang optimal dan berkualitas, dengan kata lain kinerja yang dihasilkan masih sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator akuntabilitas, responsivitas, dan efektivitas, sebagai berikut:

- 1 Akuntabilitas, pelaksanaan fungsi DPRD sudah tinggi. Meskipun dapat terlihat dari ketidak mampuan DPRD dalam meminta laporan pertanggungjawaban dari Pemerintah Kota. Dalam hal ini, anggota DPRD berharap kepada masyarakat ikut mengawasi jalannya roda Pemerintahan kota, bukan hanya menghujat DPRD apabila ada Perda yang tidak berpihak kepada masyarakat.
- 2 Responsivitas ditinjau dari tingkat seberapa jauh anggota DPRD tanggap dan bisa memahami kondisi yang berkembang dan apa yang menjadi prioritas untuk ditangani sesuai dengan aspirasi masyarakat yang sedang berkembang. Tingkat responsivitas anggota DPRD dapat dikatakan baik, hal ini seiring dengan DPRD merespon pengaduan dan surat yang masuk atau mengadakan rapat kerja dengan perangkat daerah.
- 3 Efektivitas, dilihat dari tujuan organisasi sebagai penyambung aspirasi masyarakat daerah dapat melaksanakan fungsinya serta memberikan pelayanan dari amanat fungsi yang diembannya. Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat keefektifan DPRD Kota Medan sudah baik.

B. Saran

Dalam rangka peningkatan kinerja Lembaga Legislatif Daerah khususnya kinerja anggota DPRD Kota Medan, ditinjau dari faktor akuntabilitas, responsivitas dan eektivitas perlu diadakan perlu diadakan yakni:

- a) Pengenalan dan orientasi terhadap pelaksanaan fungsi DPRD melalui pelatihan/kursus sehingga mereka benar-benar memahami dan mengerti terhadap fungsinya dan Peraturan Tata Tertib yang ada selaku lembaga perwakilan masyarakat daerah. Khususnya pelaksanaan fungsi peningkatan kemampuan dalam pembuatan kebijakan dan memberi respon serta menampung aspirasi masyarakat yang berkembang.
- b) Mengingatkan anggota legislatif atas tugas dan amanat yang diembannya serta membeikan dasar legitimasi secara terus menerus, sehingga legislatif tidak lagi dalam keraguan dan terjebak dalam semangat yang sempit yang hanya memperhatikan kepentingan pribadi maupun golongannya.
- c) Anggota legislatif dapat menyelenggarakan kerja sama dengan institusi-institusi diluar DPRD yang memungkinkan anggota Legislatif lokal mengkaji dengan seksama masalah yang dihadapi dan kapasitas yang dimiliki. Dari proses ini diharapkan muncul semacam kesadaran untuk meningkatkan kapasitas dalam kinerjanya dan sekaligus pemahaman mengenai segi-segi yang hendak ditingkatkan, khususnya peningkatan kemampuan dalam pelaksanaan fungsi.